



## Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Lannida Siregar<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>2</sup>, Nurul Inayah<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [lannidasiregar2102@gmail.com](mailto:lannidasiregar2102@gmail.com), [nurlaila@uinsu.ac.id](mailto:nurlaila@uinsu.ac.id), [nurulinayah@uinsu.ac.id](mailto:nurulinayah@uinsu.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 01 Agustus 2023

Revised: 06 Agustus 2023

Accepted: 09 Agustus 2023

#### Keywords:

Non-profit Entities,  
Financial Statements,  
ISAK 35

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



### ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al Kautsar Al Akbar Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan, dan juga untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dengan konsep ISAK No. 35. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan hanya menyajikan laporan keuangan yang memuat pemasukan dan pengeluaran yang tidak disusun secara rutin setiap bulannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tidak sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. ISAK 35. Laporan keuangan merupakan laporan laba rugi komprehensif, sebuah laporan arus kas, laporan perubahan aset bersih, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan

This research was conducted at Modern Islamic Boarding School Al Kautsar Al Akbar Medan. The purpose of this study was to find out how the presentation of the financial statements of the Al Kautsar Al Akbar Islamic Boarding School Medan, and also to find out the suitability of presenting financial reports at the Al Kautsar Al Akbar Islamic Boarding School Medan with the concept of ISAK No. 35. This research method uses descriptive qualitative research methods, using data collection techniques, namely interviews and documentation studies. The data analysis technique applied in this study is descriptive comparative, data presentation and conclusion. The results of the research and discussion show that the financial reports prepared by the Al Kautsar Al Akbar Islamic Boarding School in Medan only present financial reports that contain income and expenses that have not been routinely prepared every month. So it can be concluded that the financial reports prepared by the Al Kautsar Al Akbar Islamic Boarding School Medan are not in accordance with the Financial Accounting Standard Interpretation (ISAK) 35. ISAK 35. The financial statements are a statement of comprehensive income, a statement of cash flows, a statement of changes in net assets, a statement of financial position, and notes to financial statements

### Corresponding Author:

Lannida Siregar

Email: [lannidasiregar2102@gmail.com](mailto:lannidasiregar2102@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke Indonesia, pada tahap awal pendidikan Islam dimulai dari kontak pribadi maupun kolektif antara mubaligh (pendidik) dengan peserta didik. Kebijakan pengembangan pendidikan Islam mencakup tiga aspek yaitu, perluasan akses,

peningkatan mutu dan daya saing, serta tata kelola pendidikan yang baik. Salah satu bentuk institusi/Organisasi pendidikan keagamaan Islam di Indonesia adalah pondok pesantren

Organisasi nonlaba yaitu organisasi yang mementingkan kesejahteraan sosial tanpa mengharapkan laba (keuntungan) serta dana yang diperolehnya berasal dari pemberi sumbangan tanpa pembayaran kembali. Pada organisasi nonlaba cenderung tidak ada suatu kepemilikan organisasi yang mutlak, karena biasanya Organisasi nonlaba biasanya didirikan oleh beberapa orang maupun kelompok. Salah satu contoh dari organisasi nonlaba yang berkembang saat ini adalah pesantren

Pondok pesantren (Dayah) memiliki peran yang penting dalam perkembangan pendidikan dan keberagamaan di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya telah ada sejak dulu. Pondok pesantren telah banyak melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat dan lainnya yang berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Pesantren yang maju dan modern mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi syariah dalam bentuk peningkatan produksi barang dan jasa serta mencetak sumber daya insani dan dapat juga dikatakan merupakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan Islam (Nurmalasari, 2016).

American Accounting Association (AAA) mendefinisikan akuntansi adalah proses untuk identifikasi, pengukuran dan proses untuk penyampaian informasi dari semua yang memiliki kaitan dengan ekonomi (keuangan), untuk memungkinkan dalam melakukan penilaian dan keputusan yang tepat serta bijaksana oleh pemakainya. Ketika kita bicara tentang akuntansi, maka sudah pasti akan berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan rumit sebagai bentuk pencatatan transaksi. Namun, akuntansi memiliki banyak manfaat bagi pihak yang melakukannya karena dapat memberikan informasi kondisi keuangan, gambaran tingkat laba perusahaan, sebagai bahan evaluasi keuangan dan bukti keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan perusahaan, dan lain-lain.

Pelaporan keuangan disektor pendidikan dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit di dalamnya dan sumber daya ekonomi. Dengan pelaporan keuangan yayasan pendidikan tersebut untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku memperhatikan prinsip prinsip akuntabilitas dan transparansi serta sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelola keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif.

Organisasi nirlaba semenjak tahun 1997 diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Tahun 2019 PSAK 45 diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35. Dengan keluarnya peraturan baru ini maka organisasi nirlaba Menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK No.35. Ruang lingkup pengguna ISAK 35 adalah entitas berorientasi nirlaba, terlepas apa pun bentuknya. ISAK 35 hanya mengatur mengenai penyajian laporan keuangan sehingga ketentuan akuntansi lain yang dilakukan oleh entitas nirlaba tersebut mengacu kepada SAK atau turunannya yang relevan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Entitas nirlaba diberikan kebebasan untuk melakukan penyesuaian deskripsi atas beberapa pos dalam laporan keuangan dan/atau deskripsi atas laporan keuangan itu sendiri. Laporan yang harus disajikan oleh organisasi non laba terdiri dari: laporan posisi keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan (IAI 2018).

## KAJIAN TEORI

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

### **Karakteristik Laporan Keuangan**

Berdasarkan SAK ETAP karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan, yaitu:

- a. Dapat Dipahami: Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar
- b. Relevan: Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu..
- c. Keandalan: Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable), dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Misalnya, Neraca harus menggambarkan dengan jujur tren aset serta peristiwa lainnya dalam bentuk aktiva, kewajiban dan ekuitas organisasi pada tanggal pelaporan yang memenuhi kriteria pengakuan
- d. Dapat Dibandingkan: Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas syariah agar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan agar entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

### **Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan ISAK No.35**

#### **1. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan yang menggambarkan posisi ke aset liabilitas dan Aset bersih pada waktu tertentu berikut penulis akan menguraikan tentang tujuan laporan posisi keuangan klarifikasi aset dan liabilitas klasifikasi tanpa pembatasan dan Aset neto dengan pembatasan tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset liabilitas dan Aset yaitu serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset liabilitas dan Aset neto laporan posisi keuangan entitas

#### **2. Laporan Penghasilan Komprehensif**

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Dimana laporan ini juga mengatur informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi.

#### **3. Laporan perubahan Aset Neto**

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK 35) merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

#### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan

### **ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan)**

ISAK 35 adalah standar akuntansi keuangan yang baru disahkan pada tanggal 11 April 2019 dan mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Dewan Standar Akuntansi Keuangan juga menerbitkan PPSAK 13 yang berisi pencabutan PSAK 45 pelaporan keuangan entitas nirlaba. Berdasarkan DE ISAK 35, yang

merupakan ruang lingkup bagi entitas berorientasi nonlaba untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

### Entitas Nonlaba

Entitas berorientasi nonlaba merupakan suatu perkumpulan yang terdiri dari individu maupun kelompok yang bertujuan memberi layanan sosial pada masyarakat tanpa mengharapkan imbalan dari kegiatan yang telah dilakukan. Entitas berorientasi nonlaba memiliki nama lain yang disebut entitas nirlaba atau organisasi non-profit. Istilah entitas berorientasi nonlaba digunakan setelah pencabutan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba dan penerbitan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Entitas berorientasi laba dan entitas berorientasi nonlaba memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu cara memperoleh sumber dana yang akan digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan operasionalnya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber dana dari penyedia sumber dana yang tidak menginginkan keuntungan dari apa yang telah diberikan. Sehingga dapat disimpulkan, entitas berorientasi nonlaba adalah entitas yang dibentuk secara sukarela yang tujuannya tidak untuk memperoleh keuntungan. Sumber daya entitas nonlaba berasal dari sumbangan atau donasi anggota dan donatur yang tidak mengharapkan imbalan.

### Pesantren

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak abad 19 yang lalu. Pondok pesantren yang dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Istilah "pesantren" berasal dari bahasa arab, yaitu funduq yang berarti tempat penginapan, "asrama atau hotel", rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Kata pesantren sendiri berasal dari santri, yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an* menjadi pesantrian (pesantren) berarti tempat tinggal para santri. Santri sendiri berarti orang yang menuntut ilmu agama Islam. Pesantren dipimpin oleh seorang kiai, untuk mengatur kehidupan pondok pesantren. Tujuan para santri dipisahkan dari orang tua dan keluarga mereka adalah agar mereka belajar hidup mandiri agar dapat meningkatkan hubungan yang baik dengan kiai dan juga Tuhan. Ada beberapa elemen pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan lain, yaitu;

- 1) Pondok tempat menginap para santri
- 2) Santri: peserta didik
- 3) Masjid: sarana ibadah dan pusat kegiatan pesantren
- 4) Kiai: tokoh atau sebutan seseorang yang memiliki kelebihan dari sisi agama, dan kharisma yang dimilikinya
- 5) kitab kuning: sebagai referensi pokok dalam kajian keislaman.

Di awal munculnya pesantren, pembelajarannya bersifat nonklasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam yang ditulis pada abad pertengahan. Meskipun kajian-kajian tersebut banyak mengungkap fikih, tafsir dan bahasa arab sebagai alat untuk membedah ilmu-ilmu agama.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 pasal 1. Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi:

- a. Pondok Pesantren Tipe A, yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem wetonan atau sorogan).
- b. Pondok Pesantren Tipe B, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi. diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.

- c. Pondok Pesantren Tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum lainnya), kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri tersebut.
- d. Pondok Pesantren Tipe D, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan kompleks pendidikan Islam yang mengajarkan mengenai ilmu agama berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dengan Bahasa Arab oleh para ulama besar sejak abad pertengahan dan diajarkan dibawah bimbingan guru atau biasa disebut Kyai, dan dalam kompleks tersebut terdapat berbagai fasilitas untuk mendukung berjalannya pendidikan keagamaan tersebut. Dapat pula disimpulkan bahwa Kyai merupakan sosok yang merupakan pembina juga penanggung jawab serta pendidik dalam sebuah pondok pesantren.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan dan menyajikan data penelitian untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Ketua, Sekretaris dan Bendahara pada Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan. Sedangkan Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, yang mana hanya laporan keuangan pada tahun 2022 yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, dengan Teknik analisis data Deskriptif komparatif.

## HASIL PENELITIAN

### Bentuk Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yang belum menggunakan ISAK 35

Dalam hal ini adalah laporan pemasukan dan pengeluaran pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Tahun 2022, sebagai berikut:

- a) Laporan Pemasukan

**Tabel 1. Laporan Pemasukan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan**

Pemasukan Tahun 2022	
Bulan	Nilai
Januari	Rp. 342. 620. 000
Februari	Rp. 381. 045. 000
Maret	Rp. 405. 465. 000
April	Rp. 372. 080. 000
Mei	Rp. 357. 845. 000
Juni	Rp. 433. 895. 000
Juli	Rp. 792. 565. 000
Agustus	Rp. 385. 775. 000
September	Rp. 327. 950. 000
Oktober	Rp. 306. 900. 000
November	Rp. 336. 100. 000
Desember	Rp. 334. 500. 000
Total Pemasukan	Rp. 4. 776. 740. 000

Sumber : Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

## b) Laporan Pengeluaran

**Tabel 2 Laporan Pengeluaran Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan**

Pengeluaran Tahun 2022	
Bulan	Nilai
Januari	Rp. 320. 059. 565
Februari	Rp. 360. 360. 409
Maret	Rp. 405. 436. 604
April	Rp. 330. 818. 400
Mei	Rp. 357. 534. 805
Juni	Rp. 408. 211. 285
Juli	Rp. 576. 509. 918
Agustus	Rp. 406. 761. 493
September	Rp. 368. 668. 000
Oktober	Rp. 412. 943. 957
November	Rp. 374. 624. 393
Desember	Rp. 319. 580. 150
Total Pengeluaran	Rp. 4. 641. 509. 552

Sumber : Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Berdasarkan data diatas, total pemasukannya sebesar Rp.4.776.740.000 dan pengeluaran sebesar Rp.4.641.509.552 yang disajikan oleh Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan.

Laporan keuangan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, calon kreditor dan para pemakai lain dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting sebagai dasar untuk mengalokasikan dana-dana investasi secara efisien dan produktif. Selain itu, perusahaan-perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai stakeholder, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja dan pembuatan kontrak-kontrak yang ditujukan kepada pihak perusahaan atau pemangku kepentingan di dalamnya.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Aimunah Purba selaku Bendahara Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan. beliau mengatakan *"Bentuk dari pencatatan laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al-Akbar ini adalah pencatatan yang dilakukan secara sederhana yaitu mencatat pemasukan kas dan pengeluaran kas, adapun yang menjadi pemasukan/ pendapatan dari Pesantren Al Kautsar Al Akbar ialah uang SPP, Koperasi, uang masuk santri baru dan uang ujian santri, sedangkan pengeluarannya terdiri dari konsumsi, biaya listrik, air dan internet, gaji tukang, honor guru dan pegawai, dan biaya perawatan asrama dan masjid"*

Hal tersebut membuktikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Pesantren Al Kautsar Al Akbar medan belum sesuai dengan ISAK 35, dikarenakan pencatatan laporan keuangannya sangat sederhana, adapun argumentasi belum digunakannya konsep ISAK 35 pada laporan keuangan pesantren berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aimunah Purba yaitu :

*"Kenapa belum menggunakan, dikarenakan terdapat beberapa masalah yang ada salah satunya minimnya informasi atau pengetahuan yang didapatkan tentang apa dan bagaimana ISAK 35 tersebut, kemudian hal ini tidak dipermasalahkan oleh pihak ketiga maka dari itu sistem metode pencatatan tidak pernah berubah sampai saat ini. Berdasarkan hal tersebut kami hanya menggunakan sistem manual dalam mengatur serta mengelola keuangan yang mana sudah kami lakukan dari awal Pesantren ini berdiri"*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aimunah Purba selaku Bendahara Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dapat diambil kesimpulan, bahwa pihak pengelola pesantren atau pun pihak yayasan masih belum tahu akan informasi tentang hal baru yang mana maksudnya adalah tentang pencatatan serta penyajian laporan keuangan dalam hal ini adalah ISAK 35. Untuk itu ada baiknya laporan atau sistem pencatatan diperbaharui menjadi lebih modern maksudnya mengikuti perkembangan yang ada,

guna meningkatkan kualitas dan kepercayaan pihak pengurus itu sendiri dalam mengelola atau mencatat laporan keuangan.

Menurut ISAK 35, sebuah entitas nirlaba dalam hal ini Pesantren harus menyusun 5 laporan keuangan, yaitu : Laporan Keuangan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Keuangan Arus Kas dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun pada kenyataannya laporan keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan hanya menyajikan laporan pemasukan dan pengeluaran saja. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menyusun Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yang mengacu pada ISAK 35

## PEMBAHASAN

### Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang penyajian laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan yang dikemukakan oleh bendahara menunjukkan laporan keuangan yang disajikan hanya berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan kas yang dilakukan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan masih menggunakan pencatatan tunggal (single entry), yaitu bendahara membuat satu kolom dalam bentuk penerimaan dan pengeluaran yang mempengaruhi kas saja lalu ditotalkan pada akhir bulannya. metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah basis kas, yaitu transaksi diakui dan dicatat disaat penerimaan kas atau pengeluaran kas. Sistem pencatatan seperti ini memiliki kelebihan mudah dipahami dan tidak rumit namun juga memiliki kelemahan yaitu sulit mendeteksi bila terjadi kesalahan pencatatan dan informasi yang disajikan kurang lengkap karena hanya menampilkan kas masuk, kas keluar dan saldo kas.

### Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Berdasarkan ISAK 35

#### A. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tepatnya di tahun 2022 belum menyusun laporan penghasilan komprehensif dalam laporan keuangannya. Seharusnya entitas nirlaba atau nonlaba menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 guna mendukung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut. Dalam laporan penghasilan komprehensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan entitas. Berikut laporan penghasilan komprehensif Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan Tahun 2022.

**Tabel 3. Laporan Penghasilan Komprehensif**

<b>Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
SPP	Rp 3.766.390.000
Uang Masuk Santri Baru	Rp 753.450.000
Uang Ujian Semester Genap	Rp 9.300.000
Uang Daftar Aliyah Lanjutan	Rp 34.100.000
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	Rp -
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp -
Pendapatan Lain Lain	Rp 213.500.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 4.776.740.000</b>
<b>BEBAN</b>	

Beban Gaji :	
Gaji Guru dan Pegawai	Rp 1.381.312.000
Gaji Leatoras	Rp 12.000.000
Gaji Tukang Mesjid	Rp 683.090.500
Gaji tukang Asrama	Rp 71.070.000
Beban Konsumsi	Rp 1.001.552.650
Beban Transportasi	Rp 50.120.000
Beban Listrik	Rp 292.382.475
Beban Air	Rp 35.796.017
Beban Kebersihan	Rp 28.785.500
Beban ATK	Rp 81.609.250
Beban Internet	Rp 9.600.000
Beban Perawatan	Rp 64.249.000
Beban Pembangunan	Rp 163.079.500
Beban Pipa, Kran & Listrik	Rp 32.705.000
Beban Tak Terduga	Rp 361.911.000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 4.269.262.892</b>
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>Rp 507.477.108</b>
<b>DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	Rp -
Penghasilan Investasi jangka Panjang	Rp -
<b>Total Pendapatan</b>	Rp -
<b>Beban</b>	
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp -
<b>Surplus (Defisit)</b>	Rp -
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	Rp -
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>Rp 507.477.108</b>

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 4.776.740.000 sedangkan pendapatan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp 0, sehingga keseluruhan pendapatan sebesar Rp.3.605.051.000. Beban yang dibayarkan pesantren juga terbagi menjadi 2, total beban tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp.4.269.262.892 sedangkan total beban dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 0, sehingga total beban yang dikeluarkan Yayasan sebesar Rp.4.269.262.892. Dengan total pendapatan dan beban sedemikian rupa, pada akhir periode Yayasan mendapatkan surplus sebesar Rp.507.477.108

#### B. Laporan Arus Kas

Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dalam penyajiannya tidak menyajikan laporan arus kas pada tahun 2022. Sedangkan salah satu syarat dalam laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah dengan adanya laporan arus kas yaitu sesuai dengan ISAK 35.



Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan. Berikut laporan arus kas Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

**Tabel 4. 4**  
**Laporan Arus Kas**

<b>Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari SPP Santri	Rp 3.766.390.000
Kas dari Ujian Semester Genap	Rp 9.300.000
Kas dari Pendaftaran Aliyah Lanjutan	Rp 34.100.000
Kasn dari Uang Masuk Santri Baru	Rp 753.450.000
Kas yang Dibayarkan kepada guru, Upah Tukang dan Pegawai	Rp (2.147.472.500)
Pemeliharaan Gedung dan Asrama	Rp (217.209.500)
Pembelian Peralatan	Rp (81.609.250)
Biaya Konsumsi	Rp (1.001.552.650)
Biaya Listrik & Air	Rp (328.178.492)
Biaya Transportasi	Rp (50.120.000)
Biaya Lain Lain	Rp (361.911.000)
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp 375.186.608</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dan asuransi Kebakaran	Rp -
Pembayaran angsuran	Rp -
Penerimaan dan penjualan investasi	Rp -
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>Rp -</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penarikan Aset	Rp -
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk investasi dalam dana abadi	Rp -
Investasi bangunan	Rp -
Aktivitas pendanaan lain :	Rp -
Bunga yang dibatasi untuk reinvestasi	Rp -
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp -
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	Rp -
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp 375.186.608</b>

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp.375.186.608 sedangkan total kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 0 dan total kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp.0 sehingga kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas pesantren sebesar Rp.375.186.608

**C. Laporan Perubahan Aset Neto**

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum menyajikan laporan perubahan aset neto pada tahun 2022 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak pesantren perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 yang bertujuan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus (defisit) aset Pesantren Modern Al Kautsar Al Akbar dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya. Berikut laporan perubahan aset neto Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

**Tabel 4 Laporan Perubahan Aset Neto**

<b>Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan</b>	
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>	
<b>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp -
Surplus tahun berjalan	Rp 507.477.108
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp -
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 507.477.108</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	
Saldo Awal	Rp -
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	Rp -
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp -</b>
<b>Total</b>	<b>Rp -</b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp -
Surplus tahun berjalan	Rp -
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp 507.477.108</b>

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp. 507. 477. 108 sedangkan Aset Neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp.0 maka Total dari Aset Neto secara keseluruhannya sebesar Rp.507.477. 108

**D. Laporan Posisi Keuangan**

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum menyajikan laporan posisi keuangan sesuai ISAK 35 pada tahun 2022. Dengan tidak menyusun laporan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Maka dari itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35,

pihak pesantren dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

**Tabel 6 Laporan Posisi Keuangan**

<b>Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan</b>		
<b>Laporan Posisi keuangan</b>		
<b>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022</b>		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
	Kas dan Setara Kas	Rp 507.477.108
	Piutang Bunga	Rp -
	Persediaan	Rp -
	Perlengkapan	Rp -
	Biaya Dibayar dimuka	Rp -
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 507.477.108</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
	Proverti Investasi	Rp -
	Investasi Jangka Panjang	Rp -
<b>Aset Tetap</b>		
	Tanah	Rp -
	bangunan	Rp -
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		Rp -
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp 507.577.108</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp -
	Utang jangka Pendek	Rp -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>Rp -</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
	Utang Jangka Panjang	Rp -
	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp -
<b>Total Liabilitas jangka Panjang</b>		Rp -
<b>Total Liabilitas</b>		Rp -
<b>ASET NETO</b>		
	Tanpa Pembatasan	Rp -
	Dengan Pembatasan	Rp -
	Total Aset Neto	Rp -
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</b>		<b>Rp 507.577.108</b>

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah aset atau liabilitas dan aset neto dimiliki pesantren untuk tahun 2022 sebesar Rp. 507.577.108

### E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan pada tahun 2022. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan tahun 2022.

**Tabel 7. Catatan Atas Laporan Keuangan**

#### **PESANTREN AL KAUTSAR AL AKBAR MEDAN**

##### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

##### **Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**

##### **1. UMUM**

##### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah beberapa pedoman dan acuan penyajian laporan keuangan yang diterapkan oleh pesantren dalam penyusunan laporan keuangannya terutama laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas.

##### **a. Pedoman penyusunan laporan dan periode pencatatan**

Laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan disusun berdasarkan pedoman ISAK 35. Setelah sebelumnya mengacu pada PSAK 45. Sedangkan untuk periode pencatatannya disajikan secara tahunan.

##### **b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas yang tersaji di dalam laporan keuangan Rp. 507.477.108

##### **c. Piutang Usaha**

Piutang usaha berasal dari piutang SPP atau sumbangan pembinaan pendidikan santri.

##### **d. Pendapatan**

Pendapatan yang dimiliki pesantren pertanggal 31 desember, sebagai berikut:

SPP santri	:Rp. 3.766.390.000
Uang masuk santri baru	: Rp. 753.450.000
Uang ujian semester genap	: Rp. 9.300.000
Uang pendaftaran aliyah lanjutan	: Rp. 34.100.000
Pendapatan lain-lain	: Rp. 213.500.000

##### **e. Beban**

Beban yang dikeluarkan pesantren selama satu periode pertanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

Beban Gaji Gaji	: Rp. 2.147.472.500
Beban Konsumsi	: Rp. 1.001.552.650
Beban Transfortasi	: Rp. 50.120.000
Beban Listrik	: Rp. 292.382.475
Beban Air	: Rp. 35.796.017
Beban Kebersihan	: Rp. 28.785.500
Beban ATK	: Rp. 81.609.250
Beban Internet	: Rp. 9.600.000
Beban Perawatan Asrama	: Rp. 64.249.000
Beban Pembangunan	: Rp. 163.079.500
Beban Pipa, Kran & Listrik	: Rp. 32.705.000
Beban Tak Terduga	: Rp. 361.911.000
Total Beban	: Rp. 4.269.262.892

Sumber : Data Olahan Penulis

### Perbandingan Penerapan ISAK 35

Tabel 8. Identifikasi Sistem Penerapan ISAK No. 35

No	Komponen Utama	Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	ISAK NO. 35	Ket.
1	Pelaporan	Laporan Keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	ISAK NO. 35	Belum sesuai
2	Uraian Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Pendapatan</li> <li>• Laporan Pengeluaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Penghasilan Komprehensif</li> <li>• Laporan Arus Kas</li> <li>• Laporan Perubahan Aset Neto</li> <li>• Laporan Posisi Keuangan</li> <li>• Catatan Atas Laporan Keuangan</li> </ul>	Belum sesuai karena Terdapat perbedaan dalam penyajian laporan keuangan yaitu laporan keuangan pesantren belum menyajikan laporan keuangan yang berdasarkan ISAK 35

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan uraian Tabel 4.8 Diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Laporan keuangan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan dalam laporan bulanannya disajikan masih menggunakan metode pencatatan akuntansi yaitu Basic Cash berupa pencatatan transaksi jika ada penerimaan dan pengeluaran kas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan menggunakan metode pencatatan basic kas berupa penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat jika ada transaksi secara tunai. Adapun pendapatan atau penerimaan yang diperoleh Pesantren Al Kautsar Al-Akbar Medan berasal dari SPP santri, Uang Masuk santri baru, Uang Semester genap dan uang Pendaftaran aliyah lanjutan. Penyajian Laporan Keuangan pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan pada tahun 2022 belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dikarenakan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan masih sangat sederhana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.

Bagi Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep yang berlaku agar dapat mempermudah dan membuat penyajian laporan keuangan lebih berkualitas dan juga pihak pesantren mengirim bendahara untuk melakukan pelatihan lebih lanjut mengenai sistem pencatatan laporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitian sehingga data yang di peroleh lebih lengkap. Bagi pemerintah diharapkan mampu menegaskan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai undang-undang berlaku disetiap entitas nonlaba. untuk memudahkan pemerintah, donatur atau pun masyarakat dalam menyalurkan dana kepada entitas dengan menilai kinerja keuangan dan sumber daya yang di kelola dalam entitas tersebut

## REFERENSI

- Ahmadi, Ruslan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.
- Arfan Ikhsan, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenatera, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Social dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Denisa Felia Putri, Nurlaila. "Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan." *Sibatik Journal Volume 1 No. 6*, 2022: 765- 766.
- Mhd. Sahman Sitompul, dkk. *Akuntansi Masjid*. Kota Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren (Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak)*. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Halim Abdul, Muhammad Syam Kusufi. *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntanis Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Harahap, Zulaiha. "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan KEuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan)." *Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2021.
- Hendra hermain, Nurlaila. (2014). *Akuntansi Masjid*. Kota Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015.
- Ikatan, Akuntansi Indonesia. *Draft Eksposur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (DE PSAK) 112 Tentang Akuntansi Wakaf*. 2018.
- Indra, Bastian. *Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga, 2020.
- Isnaini Harahap, Yenni Samri Juliati Nasution, Marliyah, R. S. (2015). *Hadis Hadis Ekonomi*. In KENCANA.
- Jusrang. "Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentnag PENyajian Lporan KEuangan Entitas Berorientasi Nonlaba(Studi Kasus Aksi Cepat Tanggap (ACT Sulawesi Selatan)." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021: h.13.
- Kasmir. *Analisis laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Kementerian, Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid 3*. Jakarta Timur: Kementrian Agama RI, 2014.
- Lamonisi, Sony. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kota Tomohon." *Jurnal Lemba*. Vol. 4 , Maret 2016: h. 226.
- Mohammad Zaiful Rosyid, SPd.I.,M.Pd. dkk. *Pesantren Dan Pengelolaannya*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2020.
- Mutamamimah, dkk. "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol.9 No.1, 2019: h. 275.
- Nahidloh, Shofiyun. "Sistem Kredit Dalam Ekonomi Islam Tinjauan Tafsir Ahkam." *Et-Tijarie*, Desember 2014: h. 4.
- Rahmani, Nur Ahmadi. *Metode Penelitian Ekonomi*, Medan: Press FEBI, 2016
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid 3*. Jakarta Timur: Kementrian Agama RI, 2014.
- Santi, Nova. "Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren ." *Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung*, 2019: h. 15-18.
- Septariani, Jumania. "Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap PELaporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Mus Banyuasin." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol 2. No.1*, Desember 2018: h. 40.
- Simanjuntak, Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Sukma Diviana, dkk. "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol. 15 No.2*, 2020.
- Sulistiani, Dwi. "Akuntansi Pesantren Sesuai SAK ETAP dan PSAK 45 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pesantren." *Jurnal Akuntansi Syariah (AKTSAR) Vol.3 No.1*, 2020: h.38.

- Susanti, Sri Nelva. "Analisis Penerapan ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Mts Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir." *Jurnal Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru*, 2020: h.16.
- Syaiful Bahri, S.E., MSA. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Syamsir, Torang. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya Dan Perubahan Organisasi) Cetakan kesatu*. Bandung: Alfabeta, 2013